

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang di dalam prosesnya akan terjadi pembentukan sikap, keterampilan dan kepribadian anak, sehingga mereka siap menghadapi perkembangan zaman dan mampu meraih cita – cita yang mereka inginkan. Pendidik selalu berusaha agar setiap anak didiknya dapat memperoleh perubahan atau memperoleh hasil belajar yang optimal, hasil yang dicapai oleh setiap individu akan sangat bervariasi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan masing-masing individu.

Setiap individu memiliki tingkat perkembangan dan kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, maka dalam proses belajar mengajar guru perlu menggunakan metode yang tepat, agar siswa tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya diharapkan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi. Jadi, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berperan penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Demikian pula dalam materi pelajaran IPS sudah seharusnya guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa tidak cepat bosan.

Selain itu, dalam membelajarkan siswanya guru tidak hanya bertindak sebagai pemberi materi atau sebagai sumber pembelajaran yang bersifat satu arah, melainkan sebagai pemberi materi, guru haruslah bertindak sebagai motivator , yaitu selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk tertarik,

terdorong dan mampu berbuat. Disini, motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal (seperti guru) dan faktor internal (siswa).

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa seorang guru harus dapat memotivasi siswa dalam belajar, serta dapat menggunakan metode yang tepat, dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hasil pengamatan penulis di SDN 104221 Desa Hulu Pancur Batu, tampak guru sering hanya menggunakan metode ceramah. Hasil proses pembelajaran IPS yang berlangsung di kelas IV SD tersebut tidak memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih rendah, rata – rata 6,0.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka solusi yang dapat untuk mengatasi masalah tersebut antara lain guru memperkaya atau mengubah metode ceramah menjadi metode lain seperti metode diskusi, guru memberi motivasi kepada siswa, guru menciptakan pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan. Adapun tanda – tanda siswa di sekolah yang saya teliti kurang motivasi belajarnya, yaitu murid – murid ada yang mengantuk pada saat pelajaran dimulai, ada juga yang bercerita dengan teman sebangkunya dan sambil bermain pada saat jam pelajaran.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran IPS di kelas SDN 104221 Desa Hulu Pancur Batu ajaran 2010-2011, khususnya pada Pokok Bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa yaitu :

1. Siswa belum mempunyai kemauan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat kepada guru apabila kurang mengerti dengan penjelasan guru.
2. Siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran,
3. Kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.
4. Kurangnya fasilitas belajar (media pembelajaran) dal menyampaikan materi.
5. Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar siswa rendah, yang di upayakan peningkatannya dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Kecil, pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN 104221 Desa Hulu Pancur Batu Tahun ajaran 2010-2011 Pokok Bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat”.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan motivasi

belajar siswa kelas IV SD, pada pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di lingkungan setempat?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD kelas IV SDN 104221 desa hulu pancur batu, dengan menggunakan metode kelompok kecil pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat menginformasikan mengenai pentingnya diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan motivasi belajar.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bahwa pembelajaran perlu menggunakan diskusi kelompok kecil dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di lingkungan setempat.
3. Bagi sekolah, menjadi salah satu data bagi kepala sekolah (sebagai pemimpin tertinggi di sekolah) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SD.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam meneliti khususnya tentang meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran IPS pada pokok bahasan masalah sosial di lingkungan setempat.